

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Di era yang sudah modern ini, semuanya sudah serba digitalisasi, sehingga sarana edukasi pendidikan Islam kepada masyarakat semakin terbuka lebar. Bahkan masyarakat bisa belajar syariat Islam tanpa harus mengenyam pendidikan formal di lembaga pendidikan. Melalui smart phone dengan memanfaatkan segala macam kecanggihannya masyarakat bisa belajar kapan saja dan di mana saja. Tanpa di batasi ruang dan waktu. Seperti dengan menggunakan youtube dan internet untuk mengakses segalanya.

Namun, di balik kecanggihan teknologi di era yang sudah serba digital ini, tidak semua masyarakat dapat menggunakannya pada ranah yang positif dan bermanfaat yang dapat membuka wawasan dan cara berpikirnya menjadi maju dan modern. Ternyata masih banyak aktivitas masyarakat yang sifatnya masih primitive keterbelakangan. Seperti kepercayaan masyarakat yang masih kental terhadap dunia perdukunan dan meyakini kebenarannya, padahal hal tersebut masih banyak mengarah pada sesuatu yang negatif yang menjadi kebiasaan masyarakat awam terdahulu, bahkan aktivitas perdukunan itu sudah jelas-jelas mengarah ada praktik kesyirikan yang hal itu dilarang oleh Allah dan bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Tidak heran jika masih kita temukan kepercayaan masyarakat yang masih kental terhadap dukun-dukun, bahkan menjadikannya sebagai solusi dari persoalan hidupnya yang sedang dialami. Utamanya pada kasus orang sakit, seringkali dukun dijadikan sebagai tempat berobat, tempat meminta kesembuhan, tempat meminta jampe-jampe dan semacamnya. Padahal itu semua banyak mengandung mudarat. Bukan solusi yang didapat malah persoalan semakin menjadi boomerang dalam hidupnya. Meskipun hal itu terkadang jarang disadari oleh masyarakat.

Padahal Allah telah mengajarkan kepada hambanya melalui keteladanan yang dicontohkan oleh nabi Muhammad sebagai rasulNya tentang bagaimana cara berobat menurut Islam, bagaimana cara menyelesaikan persoalan kehidupan dengan mencari jalan keluar yang diridai olehNya.

Di antara resep terdahsyat yang di berikan oleh Allah sebagai solusi manakala kita sedang dikasih penyakit adalah menggunakan kemukjizatan al-Quran sebagai syifa' atau penyembuh. Al-quran dengan kemukjizatannya dapat menjadi obat penyembuh untuk segala macam penyakit baik medis maupun non medis. Hal itu telah Allah tegaskan dalam Q.S Al-Isra Ayat 82.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi penawar/obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.<sup>1</sup>

Penawar yang terkandung dalam Al-Qur'an bersifat umum mencakup penawar rohani seperti: iri hati, dengki, hasad, sombong, sum'ah, riya', suudzon, was-was dan penyakit rohani yang lain. Dan juga gelombang suara yang dihasilkan dari pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran bisa menjadi penawar bagi jasmani seperti: Stroke, maag, asam lambung, kelainan hormonal, diabetes, darah tinggi, kanker, dan penyakit jasmani yang lain.<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah mukjizat yang Allah turunkan ke muka bumi dan kemuliaan tertinggi yang Allah anugerahkan pada umat manusia. Satu satunya kitab yang tetap dibaca sekalipun maknanya belum tentu diketahui. Satu satunya kitab yang tidak pernah mengalami perubahan kalimat dan ejaan, disetiap zaman.<sup>3</sup>

Al-Quran sungguh sangatlah dahsyat sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad dan memiliki kebermanfaatannya yang sangat nyata bagi kehidupan manusia dalam segala aspek. Termasuk dalam dunia kesehatan, al-Quran sebagai obat penyembuh segala macam penyakit. Terlepas dari

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, al-isra'(17): 82.

<sup>2</sup> Mohammad faizar Hidayatullah, mukjizat penyembuhan ayat Al-qur'an, (Banyumas:Yayasan Arsyada yadaka indonesia, 2020), 4.

<sup>3</sup> Ibid.,5.

kemukjizatan al-Quran perlu kita pahami terlebih dahulu secara singkat definisi dari al-Quran agar dapat menambah keimanan kita pada al-Quran.<sup>4</sup>

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata *qaraa* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Secara terminologi menurut Abu Syahbah sebagaimana dikutip kembali oleh Rosihan Anwar, Al Quran adalah kitab Allah baik lafaz maupun maknanya yang diturunkan kepada nabi terakhir Muhammad, yang diriwayatkan secara mutawatir yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kesuciannya yang ditulis ke dalam bentuk mushaf dari surat Al Fatiha dan sampai surat An Nas.<sup>5</sup>

Al-Quran yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad juga sebagai peta dan pedoman hidup bagi manusia agar dapat meniti kehidupan yang baik dan benar. Al-Quran juga menjadi sumber pendidikan bagi manusia sepanjang masa, yang didalamnya mempunyai tujuan dan maksud, serta mengandung nilai-nilai yang dapat diserap ke dalam kehidupan manusia yang akan mengarah kepada satu tujuan hakiki. Adapun tujuan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam al-Quran adalah menjadikan tujuan hidup manusia itu sendiri yaitu pribadi "Insan kamil"<sup>6</sup> (manusia paripurna) yang memiliki indikator kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.

Selain sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia, al-Quran sebagai obat segala macam penyakit bagi manusia. Al-Quran yang dibacakan kepada orang-orang yang sakit atas izin Allah pasti akan menjadi syifa, menjadi penyembuh, jika kita meyakini akan kekuatan al-Quran. Ikhtiar mencari kesembuhan dan rahmat Allah SWT melalui bacaan-bacaan al-Quran sering juga disebut dengan cara *Ruqyah Syar'iyah*. Yaitu metode pengobatan menggunakan ayat-ayat alquran yang memiliki fungsi sebagai preventif (pencegahan) maupun kuratif (penyembuhan) dan juga rehabilitatif (pemulihan).

---

<sup>4</sup> Ibid., 5.

<sup>5</sup> Rosihan Anwar, *Ulum Alquran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 33.

<sup>6</sup> Ramaulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2005), 134.

Menurut Ibnu Al Atsir, sebagaimana dikutip oleh Eri Abdul Rohim mengatakan bahwa *Ruqyah Syar'iyah* adalah do'a perlindungan yang dibacakan kepada orang yang sakit, misalnya demam, epilepsi, dan berbagai penyakit lainnya.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Imam Syamsul Haq Al Adhim Abadi, ruqyah adalah perlindungan yakni do'a yang diucapkan untuk memohon kesembuhan.<sup>8</sup> Jadi ruqyah merupakan bacaan atau do'a-do'a perlindungan untuk memperoleh kesembuhan dari penyakit yang sumber bacaannya dari ayat-ayat Al-Quran atau hadits nabi atau bahasa yang dimengerti maknanya. Ruqyah Syar'iyah merupakan terapi psikologi untuk memberikan ketenangan, kenyamanan, kesembuhan penyakit dan menyelesaikan berbagai permasalahan kesehatan rohani dan jasmani.

Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura yang letaknya berada di Pamekasan Madura merupakan salah satu yayasan yang mengadakan program terapi Al-Quran atau *Ruqyah Syar'iyah*. Program tersebut merupakan bagian dari program unggulan yang dilakukan setiap sepekan sekali. Tujuan diadakannya kegiatan atau program *Ruqyah Syar'iyah* tersebut adalah sebagai media edukasi kepada masyarakat tentang kemukjizatan al-Quran sebagai obat segala macam penyakit.<sup>9</sup>

Pun juga sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan fasilitas pengobatan melalui bacaan ayat-ayat al-Quran secara gratis. Kegiatan *Ruqyah Syar'iyah* tersebut dibuka secara umum bagi siapapun yang hendak ingin berobat melalui al-Quran. Baik bagi orang yang terkena penyakit medis dan non-medis, maupun bagi orang yang mengalami kesurupan, terkena gangguan jin dan sihir.<sup>10</sup>

Diadakannya program ini juga berorientasi dakwah, memberikan pencerahan kepada masyarakat akan bahayanya datang ke dukun dan

---

<sup>7</sup>Wahid Abdusalam Bali, *Ruqyah Jin, Sihir, & Terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2019, 30.

<sup>8</sup> Eri Abdurahim, *Lima Belas Menit Langsung Bisa Ruqyah Mandiri*, (Jakarta: Hilal Media Group, 2009, 20.

<sup>9</sup> Nur kholis, Jendral Manager, wawancara langsung ( 25 maret 2023).

<sup>10</sup> Ibid

mempercai praktik perdukunan. Hal itu bertujuan agar masyarakat dapat meninggalkan datang ke dukun-dukun yang sudah jelas tidak diperbolehkan dalam syariat Islam karena sangat bertentangan dengan nilai-nilai Islam.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengamatan terhadap program *Ruqyah Syar'iyah* tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, seperti apa proses pelaksanaan program tersebut dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengobatan melalui ayat-ayat al-Quran. Dengan demikian, penulis memberikan judul penelitian ini "Program terapi Al-Qur'an (Ruqyah Syar'iyah) sebagai implementasi nilai-nilai Islam kepada masyarakat di bidang kesehatan rohani dan jasmani di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura".

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Penerapan Program Terapi Al-Qur'an (Ruqyah Syariyyah) Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Islam Kepada Masyarakat Di Bidang Kesehatan Rohani Dan Jasmani Di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura?
2. Bagaimana Hasil Penerapan Program Terapi Al-Qur'an (Ruqyah Syariyyah) Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Islam Kepada Masyarakat Di Bidang Kesehatan Rohani Dan Jasmani Di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Penerapan Program Terapi Al-Qur'an (Ruqyah Syariyyah) Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Islam Kepada Masyarakat Di Bidang Kesehatan Rohani Dan Jasmani Di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura.
2. Untuk mengetahui Hasil Penerapan Program Terapi Al-Qur'an (Ruqyah Syariyyah) Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Islam Kepada Masyarakat

---

<sup>11</sup> Ibid

Di Bidang Kesehatan Rohani Dan Jasmani Di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai dua kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu meliputi:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan bagi lembaga dalam Praktek Ruqyah Syariyyah Kepada Masyarakat Di Bidang Kesehatan Rohani Dan Jasmani Di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Kegunaan secara praktis penelitian ini sangat diharapkan dan mampu memberikan makna bagi beberapa kalangan, diantaranya:

- a. Bagi IAIN Madura
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam penelitian
  - 2) Dapat menambah bahan referensi di Perpustakaan IAIN Madura mengenai Praktek Ruqyah Syariyyah Kepada Masyarakat Di Bidang Kesehatan Rohani Dan Jamani yang dapat diambil manfaatnya.
- b. Bagi lembaga, dapat menjadi inspirasi dan motivasi, koreksi dan evaluasi perkembangan dan kemajuan pelaksanaan kegiatan ruqyah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dapat mengetahui nilai-nilai Islam dan penerapan terapi Al-quran atau *Ruqyah Syar'iyah* di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura Pamekasan
- d. Bagi masyarakat dapat menjadi sarana perbaikan diri dan konsultasi permasalahan hidup sehari-hari.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahartian dalam memahami isi pokok serta kata kunci yang terdapat pada proposal skripsi ini, maka penulis akan mendefinisikan beberapa istilah, diantaranya:

1. *Ruqyah Syar'iyah* adalah bacaan ayat-ayat Alquran dan doa-doa dari Rasulullah SAW yang dibaca jelas tanpa merusak maknanya dengan adab- adab dan membacanya merupakan ibadah semata-mata mengharap ridho Allah SWT. Secara istilah *Ruqyah Syar'iyah* adalah apa yang dibacakan oleh seseorang untuk menghilangkan berbagai macam gangguan yang melekat pada dirinya terutama penyakit dan gangguan jin dan lain sebagainya dengan menggunakan ayat-ayat Alquran dan hadits-hadits Rasulullah yang dipahami maknanya selama tidak mengandung unsur kesyirikan.<sup>12</sup>
2. Yayasan Insan Qurani Pamekasan merupakan lembaga yang kegiatannya dakwah tibbun nabawi melalui kegiatan terapi *Ruqyah Syar'iyah* untuk mengajak manusia kembali ke jalan yang benar.
3. Nilai-nilai Islam merupakan suatu nilai yang berdasarkan ketentuan-ketentuan Islam yang melahirkan nilai-nilai syariah . Aspek nilai-nilai Islami terdiri dari tiga hal : nilai aqidah, nilai ibadah dan yang terakhir nilai akhlak. Nilai-nilai Islami merupakan suatu nilai yang berdasarkan ketentuan- ketentuan Islam yang melahirkan nilai-nilai syariah . Aspek nilai-nilai Islami terdiri dari tiga hal : nilai aqidah, nilai ibadah dan yang terakhir nilai akhlak
4. Kesehatan jasmani adalah segala hal yang berkaitan jasmani atau fisik. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan fisik seperti olahraga (aktivitas fisik), pemenuhan kebutuhan nutrisi, dan kesehatan mental. pengertian dari kesehatan rohani adalah segala hal yang melibatkan keyakinan pribadi mengenai nilai atau tujuan hidup.

---

<sup>12</sup>Adz Zikrul Hakim, *Do'a dan Bacaan Ruqyah Mandiri*, (Jakarta: Griya Tazkiyah Qurani, 2015), 1.

Maka dapat di ambil kesimpulan Ruqyah Syar'iyah yang diterapkan di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalam ayat suci Al-Quran dengan cara mengedukasi masyarakat agar dapat menjadikan Al-Quran sebagai obat segala macam penyakit, baik medis maupun non medis, serta mengedukasi masyarakat agar menjauhi segala aktivitas yang mengarah kepada kesyirikan seperti menyakini dan mempercayai praktek perdukunan.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan dari penelitian yang telah diamati bahwa judul skripsi Program Terapi Al-Qur'an (Ruqyah Syariyyah) Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Islam Kepada Masyarakat Di Bidang Kesehatan Rohani Dan Jasmani Di Yayasan Insan Qurani Indonesia Pamekasan Madura. Belum ada yang meneliti, akan tetapi ada beberapa karya ilmiah yang mirip dengan skripsi ini, maka dari itu peneliti melakukan penelusuran yang akan dijadikan sumber sebagai pemecahan masalah yang akan dihadapi, diantaranya:

1. Aroma Aprilia Sugeng Prayitno, dengan skripsi yang berjudul, "Model Psikoterapi Ruqyah Oleh Fadlan Abu Yasir" hasil penelitian menyimpulkan bahwa bahwa proses terapi ruqyah yang dilaksanakan oleh Ustadz Fadlan pada prinsipnya terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap persiapan sebelum Ruqyah, pada saat proses Ruqyah, sesudah Ruqyah. Materi-materi psikoterapi ruqyah yang dilaksanakan oleh ustadz Fadlan pada prinsipnya terdiri dari empat materi, yaitu pembacaan doa, pemberian nasehat, pemijatan dan bekam. Terdapat adanya pengalaman dan perubahan yang positif pada klien yang mengikuti psikoterapi Ustadz Fadlan. Kesimpulannya adalah, doa mempunyai pengaruh

terhadap penyembuhan gangguan psikis, psikoterapi ruqyah dapat digunakan sebagai salah satu alternatif terapi gangguan psikis.<sup>13</sup>

Letak persamaannya ialah, yaitu sama-sama meneliti tentang terapi ruqyah dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu di masalah yang di teliti, skripsi tersebut membahas tentang model psikoterapi ruqyah oleh ustadz fadlan, sedangkan peneliti membahas tentang program terapi sebagai implemenetasi nilai-nilai islam kepada masyarakat.

2. Muhammad Faiz Bin Mohd Nazri, “Fungsi Ruqyah Syar’iyyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis” menyatakan bahwa fungsi ruqyah syar’iyyah itu ada dua yakni sebagai terapi pengobatan dan terapi pencegahan bagi penyakit medis dan non medis. Ruqyah syar’iyyah juga dapat menjadi terapi yang mujarab untuk pasien yang mengalami penyakit fisik dan psikis (stress atau gila). Islam memandang serius pada kaedah pengobatan dan siapa yang melakukan pengobatan terhadap pasien agar ianya selari dengan tuntutan syarak dan ini lah yang membedakan antara pengobatan Islam dengan pengobatan yang tidak benar. Sewajibnya seorang mualij itu harus mempunyai aqidah yang bersih dari perkara yang dilarang, senantiasa melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT, demi mendapatkan kesembuhan yang hakiki dan diredhoi oleh Allah SWT. Proses pengobatan ruqyah bermula dengan mualij membacakan ayat-ayat ruqyah kepada pasien, ketika melakukan pembacaan ayat-ayat al-Quran, pasien akan bertindak balas seperti seluruh badan bergetar, memuntahkan sesuatu, tidak sadarkan diri. Pasien tidak bisa mengharapkan atau bergantung sepenuhnya kepada mualij. Tetapi pasien haruslah istiqomah melakukan amalan-amalan yang telah diajarkan oleh mualij untuk membentengi diri. Dengan mengamalkan amalan-amalan tersebut dengan istiqomah ia akan memberikan

---

<sup>13</sup> Aroma aprilia sugeng prayitno, “Model Psikoterapi Ruqyah Oleh Fadlan Abu Yasir” (Skripsi: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2009)

kekuatan kepada kesehatan rohani dan fisik pasien. Seterusnya, pasien bisa mendapatkan kesembuhan dan terhindar dari terkena penyakit non medis (gangguan jin dan setan) kembali.<sup>14</sup>

Letak persamaannya ialah, sama-sama membahas tentang ruqyah syar'iyah. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut membahas tentang ruqyah syar'iyah sebagai pengobatan non medis dan menggunakan jenis penelitian library research, sedangkan penelitian ini membahas tentang ruqyah syar'iyah sebagai implementasi nilai-nilai islam.

3. Duwiyati, "TERAPI RUQYAH SYAR'IYYAH UNTUK MENGUSIR GANGGUAN JIN (Studi Kasus Di Baitur Ruqyah Asy-Syar'iyah Kotagede Yogyakarta)" menyatakan bahwa konsep dasar terapi ruqyah syar'iyah yang diterima dan dipraktekkan di Baitur adalah terapi dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa yang berasal dari Nabi Saw, yang pembacaannya diniatkan sebagai ibadah kepada Allah dan dilakukan dengan cara serta asas yang benar. Terapi ruqyah syar'iyah sebagaimana dimaksud meliputi terapi ruqyah gangguan jin dan terapi ruqyah serangan sihir.<sup>15</sup>

Letak persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang terapi ruqyah, sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut meneliti tentang terapi ruqyah untuk mengusir gangguan jin, sedangkan penelitian ini meneliti tentang terapi ruqyah sebagai implementasi nilai-nilai islam serta penelitian tersebut menggunakan studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif.

Adapun pengaruh yang terjadi berupa: Adanya perubahan-perubahan arus listrik di otot, perubahan daya tangkap kulit terhadap konduksi listrik, perubahan pada sirkulasi darah, perubahan detak

---

<sup>14</sup> Muhammad Faiz Bin Mohd Nazri, "Fungsi Ruqyah Syar'iyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh: 2018)

<sup>15</sup> Dwiwati, "Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Mengusir Gangguan Jin (Studi Kasus Di Baitur Ruqyah Asy-Syar'iyah Kotagede Yogyakarta)" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta; 2008)

jantung, dan kadar darah pada kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat saraf reflektif yang mengakibatkan terjadinya pelonggaran pembuluh nadi dan penambahan kadar darah dalam kulit, diiringi dengan peningkatan suhu kulit dan penurunan frekwensi detak jantung.<sup>16</sup>

Dari beberapa hasil penelitian di atas jelas bahwa terapi ruqyah memiliki konstribusi penting bagi kepribadian seseorang baik secara psikis maupun non psikis dapat mengatasi berbagai masalah, menyembuhkan berbagai macam penyakit, membuat jiwa menjadi tenang, menghilangkan beberapa gangguan dan lain sebagainya. Berhubungan dengan pendidikan Islam , maka *Ruqyah Syar'iyah* memegang peranan penting untuk membentuk kepribadian seseorang menuju manusia sehat baik maupun rohani dengan mengambil manfaat dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

---

<sup>16</sup> Syahrul Aripin, *Pengaruh Ruqyah Syar'iyah pada fisiologi dan psikologi Manusia*, <http://matsyapati.blogspot.com>. 20 Januari 2016